

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil pengamatan metode kualitatif maupun kuantitatif yang dilanjutkan dengan metode *cluster* pada daun mangga diperoleh 2 *cluster*. *Cluster* 1 yaitu klon yang memiliki hubungan kekerabatan yang dekat dengan kedua tetuanya yaitu klon AP 53.1, AP 48, AP 35, AP 67.2, AP 32.2, AP 17, AP 53.2, AP 45.5, AP 5, AP 72.2, AP 66.1, AP 39.2, AP 49.1, AP 22.2, AP 59.1, AP 13, AP 52.1, AP 66.3, AP 22.1, AP 12.2, AP 67.1, AP 15.1, AP 23.2, AP 52.3, AP 24.1, AP 45.3, AP 16, AP 27.2, AP 12.1, AP 47.2, AP 6 dan AP 52.2. Sedangkan *cluster* 2 merupakan klon harapan dari hasil persilangan Arumanis 143 dengan Podang Urang yaitu AP 39.1, AP 29.1, AP 32.1, AP 54.2, AP 27.1, AP 29.2, AP 53.4, AP 53.3, AP 72.1 AP 47.1, AP 49.3 dan AP 49.2. .
2. Nilai koefisiensi keragaman morfologi daun mangga pada tanaman hasil persilangan antara varietas Arumanis 143 dengan Podang Urang tergolong rendah (0 – 25%) pada pengamatan jumlah daun (21,48%), panjang daun (24,03%), lebar daun (14,31%), rasio panjang lebar daun (23,11%) dan lama perkembangan daun (6,05%), sedangkan pada pengamatan luas daun nilai koefisiensi keragaman tergolong sedang (25,01 – 50%), yaitu dengan nilai 33,89%.

5.2 Saran

Dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan mengidentifikasi keseluruhan morfologi tanaman mangga hasil persilangan antara varietas Arumanis 143 dengan Podang Urang untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari hasil persilangan antara kedua varietas mangga tersebut.